



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Aset Rp 288 Juta Dimusnahkan

SELUMA - Sekretariat Daerah (Setda) Seluma menghapus aset tidak bergerak senilai Rp 288 juta. Aset itu dimusnahkan dengan cara dibakar tersebut, barang berupa mebeler dan alat elektronik tahun pengadaan 2004-2013 yang kondisinya rusak atau tidak dapat dimanfaatkan lagi.

Pemusnahan dilakukan di halaman Kantor Bupati Seluma, Rabu (6/3). Kabag Umum Setda Seluma, Arian Sosial, SP, M.Si mengatakan pemusnahan tersebut dilakukan berdasarkan keputusan Bupati Nomor 900-186/2019, tentang penghapusan barang inventaris rusak berat. Selain itu pemusnahan aset ini juga atas persetujuan bidang aset Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Seluma Nomor 900/233/BPKD/Bid.Aset/II/2019 tentang pemusnahan barang inventaris daerah yang rusak berat.

"Pemusnahan yang kita lakukan sesuai dengan prosedur, tidak ada aturan yang kita langgar. Pegangan kita SK Bupati tersebut dan surat persetujuan bagian aset tersebut," jelas Arian.

Menurut Arian, pemusnahan atau penghapusan

Barang Yang Dimusnahkan

Mebeler:

1. Lemari Arsip 6 unit
2. Meja Setengah Biro 11 unit
3. filing cabinet (besi) 10 unit
4. Kursi Kayu/Rotan 16 unit
5. Jam Fagol 4 unit
6. Kursi Makan 1 set
7. Kursi Tamu 4 set
8. Kursi Lipat Citos 25 buah
9. Kursi Tunggu 30 buah
10. Kursi Putar 1 buah

Elektronik:

1. Televisi 1 unit
2. Kulkas 1 unit
3. Dispenser 8 unit
4. Printer 10 unit
5. UPS 12 unit
6. PC 2 unit
7. Kipas Angin 2 unit
8. Parabola 2 unit
9. Mesin Tik 1 unit

aset untuk mengurangi beban anggaran Setda Seluma. "Dengan pemusnahan ini, uang untuk perawatannya dapat kita hemat dan atau kita alihkan untuk biaya lainnya," kata Arian.

Sementara itu Asisten III Setda Seluma, Marhakidinata, S.Pd, M.Pd, sesuai aturan, bila aset tidak terpakai harus dilakukan pemusnahan. Bisa juga dengan cara dilelang, itu bila kondisinya masih bisa digunakan.

"Berhubung semua barang tersebut telah rusak, maka tidak dapat dilakukan lelang. Pemusnahannya dengan cara dibakar seperti ini," sampai Marhakidinata. (aba)